

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Orang tua di Dusun XI Emplasmen Desa Bandar Klippa cenderung menerapkan pola asuh otoriter seperti suka menghukum, remaja dipaksakan untuk patuh terhadap peraturan yang diberikan dan orang tua cenderung mengekang remaja. Dari hasil perhitungan diketahui pola asuh orang tua dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 49 yang berada pada interval kelas 47-50.
2. Sebagian remaja usia 12-17 tahun di Dusun XI Emplasmen Desa Bandar Klippa sering melakukan penyimpangan seperti merokok, bermain judi, pulang larut malam dan naik sepeda motor dengan kecepatan tinggi. Dari hasil perhitungan diketahui perilaku menyimpang remaja dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 35,23 yang berada pada interval kelas 33-38.
3. Ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku menyimpang pada remaja usia 12-17 tahun di Dusun XI Emplasmen Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Tembung, hal ini diketahui dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus product diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0,789 sedangkan r_{tabel} sebesar 0,320, artinya. $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,789 > 0,320$. Kemudian terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku menyimpang pada remaja, hal ini diketahui dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 7,710

sedangkan t_{tabel} sebesar 1,684. Dengan membandingkan kedua nilai tersebut diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $7,710 > 1,684$.

B. Saran

1. Kepada orang tua disarankan untuk dapat menerapkan pola asuh demokratis bagi putra-putri mereka sehingga remaja dapat merasa nyaman, aman dan penuh dengan limpahan kasih sayang dari orang-orang terdekatnya. Penerapan pola asuh demokratis dapat dilakukan orang tua dengan memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih setiap keinginannya namun tetap dengan memberikan bimbingan yang benar. Bentuk pola asuh demokratis sangat tepat diberikan kepada remaja karena remaja merupakan kelompok usia yang sudah dapat untuk diajak berdiskusi sehingga akan lebih senang untuk penerapan pola asuh yang demokratis ini.
2. Kepada remaja disarankan dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dengan tidak mengganggu ketertiban umum atau bahkan melanggar norma hukum karena dapat mengakibatkan permasalahan bagi masa depan remaja tersebut. Dalam upaya menghindari perilaku menyimpang tersebut dapat dilakukan dengan mengikuti kegiatan dikelompok-kelompok pengajian atau kegiatan-kegiatan positif di karang taruna.

3. Kepada peneliti selanjutnya disarankan dapat melibatkan faktor-faktor lain yang berpengaruh pada perilaku menyimpang pada remaja seperti pengaruh lingkungan, teman sebaya dan sebagainya. Selain itu penelitian juga dapat dilakukan secara kualitatif agar dapat menggali perasaan remaja lebih dalam tentang perilaku menyimpang pada remaja.

